

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah negara kepulauan sekaligus negara maritim yang terletak di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Pantai adalah salah satu bagian dari laut yang kaya akan keanekaragaman tanaman dan hewan. Salah satunya adalah Gastropoda yang tercatat memiliki 30.000 spesies (Solem, 2011).

Zona intertidal (pasang surut) merupakan daerah tersempit dari semua daerah yang terdapat di samudera dunia, yang hanya beberapa meter terletak di antara air pasang dan surut. Walaupun luas daerah ini terbatas, tetapi memiliki variasi faktor lingkungan yang terbatas dibanding dengan lautan lainnya. Daerah ini terdapat berbagai macam kehidupan yang besar dibandingkan dengan daerah subtidal yang lebih luas (Nybakken, 1992).

Anggota Phylum Mollusca merupakan yang kedua terbanyak setelah Phylum Arthropoda. Para ahli memperkirakan anggota Phylum Mollusca yang masih hidup sekarang berjumlah kurang lebih 100.000 spesies. Disamping itu ada kurang lebih 20.000 spesies fosilnya yang pernah hidup di dunia ini. Dengan mengambil suatu perbandingan yang kasar dan memperhatikan beberapa faktor lainnya, diperkirakan di Indonesia dapat ditemukan lebih dari 20.000 spesies (Dharma, 1988).

Gastropoda yang dikenal dengan sebutan siput atau keong adalah hewan berkaki perut (gaster = perut dan podos = kaki). Gastropoda bercangkang tunggal

dan berbentuk tabung yang melingkar/terpilin seperti spiral, namun ada juga yang tidak memiliki cangkang (Oemarjati, 1990 in Nontji, 2007).

Gunungkidul terkenal akan objek wisata berupa pantai. Wisata pantai di Gunungkidul berkembang sangat pesat sehingga banyak pantai yang mengalami kerusakan akibat terlalu sering dijajah oleh manusia. Pantai Wediombo merupakan pantai yang berada di Gunungkidul dengan pemandangannya yang sangat indah dan juga masih sepi pengunjung karena pantai ini terletak di posisi paling ujung. Pantai Wedi ombo terletak di Desa Jepitu Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah istimewa Yogyakarta, sekitar 40 Km arah Tenggara kota Wonosari menjadi salah satu pantai istimewa di pesisir Gunungkidul karena memiliki pantai yang masih alami berbentuk teluk dan landai dengan hamparan pasir putih membentang dari ujung selatan ke utara dan menghadap ke barat sangat luas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Usman (2012), Gastropoda yang ditemukan di pantai Krakal dari bulan September 2011-Februari 2012 berjumlah 53 spesies, yang terdiri dari 4 ordo dan 15 famili. Selain itu, penelitian sejenis yang dilakukan oleh Rimmin (2003) di pantai Sepanjang, diketahui jenis Gastropoda yang di temukan dari bulan Juli 2002 – September 2002 yaitu sejumlah 16 jenis. Selain itu, penelitian sejenis juga dilakukan oleh Ginting (2001) di pantai Wedi Ombo, diketahui jenis Gastropoda yang ditemukan dari bulan April 2001 – Juni 2001 yaitu sejumlah 24 jenis. Ke tiga penelitian terdahulu menggunakan metode sampling dengan jenis Transek sampling, dengan ukuran plot yang sama yaitu 1x1.

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui perbandingan antara keanekaragaman Gastropoda dari tahun – tahun sebelumnya dengan tahun sekarang yaitu 2015. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zahida (2012) di pantai Krakal yaitu adanya perdagangan kerajinan dengan bahan dasar siput dan kerang oleh pemanen (penduduk lokal) sangat tidak mendukung kelestarian karena pemanen siput dilakukan dari berbagai usia dengan teknik yang merusak habitat Gastropoda.

Oleh sebab itu, pantai Wediombo dipilih sebagai tempat penelitian ini untuk melakukan pemantauan keanekaragaman Gastropoda yang berada di pantai Wedi ombo yang masih belum dipadati oleh para wisatawan.

B. Keaslian Penelitian

Penelitian yang sejenis sebelumnya pernah dilakukan di pantai Krakal dengan judul penelitian “Keanekaragaman Gastropoda dan Pola Penyebarannya Di Zona Intertidal Pantai Krakal, Yogyakarta” oleh Usman (2012) dan penelitian Rimmin (2003) tentang “Keanekaragaman Gastropoda Di Zona Intertidal Pantai Sepanjang, Gunung Kidul Yogyakarta”. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ginting (2001) tentang “Keanekaragaman Jenis Gastropoda Di Zona Intertidal Pantai Wediombo, Yogyakarta” namun penelitian di pantai Wediombo ini belum membahas tentang pola penyebarannya untuk itu saya mengambil judul “Keanekaragaman Jenis Gastropoda Di Zona Intertidal dan pola Penyebaran di Pantai Wediombo, Yogyakarta”.

C. Perumusan Masalah

1. Apa sajakah jenis Gastropoda yang ada di Pantai Wediombo?
2. Bagaimana pola penyebaran spesies Gastropoda yang khas di zona intertidal pantai Wediombo?
3. Bagaimana kisaran faktor lingkungan yang mempengaruhi spesies penyusun komunitas Gastropoda?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengetahui Keanekaragaman jenis Gastropoda di Pantai Wediombo.
2. Mengetahui pola penyebaran spesies Gastropoda khas apa yang ada di zona intertidal pantai Wediombo.
3. Mengetahui kisaran faktor lingkungan yang mempengaruhi spesies penyusun komunitas Gastropoda.

E. Manfaat penelitian

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai spesies Gastropoda dominan yang hidup di Pantai Wediombo dan pola penyebarannya. Selain itu, dapat digunakan sebagai informasi dasar untuk pemantauan Gastropoda di beberapa pantai di Gunungkidul terutama di pantai Wediombo.